

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Metode Penelitian yang Digunakan**

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Menurut Hardani (2020), metode penelitian kuantitatif banyak menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran data hingga penyajian hasil. Tujuan dari metode penelitian ini untuk memecahkan permasalahan dari teori-teori para ahli dan menguji hipotesis menggunakan teknik statistik (Machfoedz, 2016). Rancangan penelitian kuantitatif yang digunakan adalah penelitian korelasional non eksperimen dengan tujuan untuk melihat hubungan antara dukungan sosial guru dengan *self regulated learning* pada siswa SMA.

#### **3.2. Identifikasi Variabel Penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu satu variabel tergantung (Y) dan satu variabel bebas (X). Identifikasi variabel penelitian sebagai berikut:

1. Variabel tergantung : *self regulated learning*
2. Variabel bebas : dukungan sosial guru

#### **3.3. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

##### **3.3.1 Self Regulated Learning pada Siswa SMA**

*Self Regulated Learning* pada Siswa SMA adalah siswa SMA yang dapat memfokuskan pikiran, menerapkan strategi yang tepat, memperdalam pemahaman pengetahuan, memperkuat pengambilan keputusan serta memotivasi diri sendiri saat belajar guna untuk mencapai tujuan atau prestasi yang

telah direncanakan. Skala *Self Regulated Learning* digunakan untuk mengukur *self regulated learning* yang disusun berdasarkan dimensi metakognitif, dimensi motivasi dan dimensi perilaku. Semakin tinggi skor yang diperoleh semakin tinggi SRL siswa, demikian sebaliknya.

### **3.3.2 Dukungan Sosial Guru**

Dukungan sosial guru merupakan dukungan yang dilakukan guru dengan memberikan informasi, perhatian, motivasi, dan bantuan lainnya yang dibutuhkan siswa untuk menghadapi permasalahan belajar dan dalam mencapai tujuan belajar yang diinginkan. Skala Dukungan Sosial Guru digunakan untuk mengukur dukungan sosial guru yang disusun berdasarkan bentuk-bentuk dukungan seperti dukungan emosi, dukungan instrumental, dukungan informasi, dan dukungan persahabatan. Semakin tinggi skor yang diperoleh semakin tinggi dukungan sosial guru yang diterima siswa, demikian sebaliknya.

### **3.4. Populasi dan Sampel**

Populasi merupakan sebuah kelompok subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas ciri-ciri tertentu yang telah ditetapkan (Azwar, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa di salah satu SMA Negeri di Kota Semarang.

Sampel adalah bagian dari populasi (Azwar, 2017). Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Accidental Sampling*, yaitu pengambilan sampel dilakukan dengan cara siapa saja yang bertemu dengan peneliti secara kebetulan dan sesuai dengan karakteristik yang telah ditentukan maka akan dapat

digunakan sebagai sumber data. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X, XI, dan XII.

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data berupa skala, yaitu Skala *Self Regulated Learning* dan Skala Dukungan Sosial Guru. Skala dalam penelitian ini menggunakan skala likert yang memiliki empat alternatif jawaban sebagai berikut:

- b. SS = Sangat Sesuai (*favourable* skor 4, *unfavourable* skor 1)
- c. S = Sesuai (*favourable* skor 3, *unfavourable* skor 2)
- d. TS = Tidak Sesuai (*favourable* skor 2, *unfavourable* skor 3)
- e. STS = Sangat Tidak Sesuai (*favourable* skor 1, *unfavourable* skor 4).

#### 1. Skala SRL

Skala SRL digunakan untuk mengukur SRL, yang disusun berdasarkan dimensi SRL, yaitu metakognitif, motivasi dan perilaku. Skala ini direncanakan terdiri dari 18 aitem dengan *blueprint* sebagai berikut:

**Tabel 3.1. Blueprint Skala Self Regulated Learning (Try Out)**

No	Dimensi	Aitem		Jumlah Aitem
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1.	Metakognitif	2, 5, 14	7, 11, 13	6
2.	Motivasi	1, 4, 8	6, 15, 17	6
3.	Perilaku	10, 12, 18	3, 9, 16	6
Jumlah Aitem		9	9	18

#### 2. Skala Dukungan Sosial Guru

Skala dukungan sosial guru digunakan untuk mengukur dukungan sosial guru yang disusun berdasarkan bentuk-bentuk dukungan sosial yaitu dukungan emosi, dukungan instrumental, dukungan informasi, dan dukungan

persahabatan. Skala ini direncanakan terdiri dari 24 aitem dengan *blueprint* sebagai berikut:

**Tabel 3.2. Blueprint Skala Dukungan Sosial Guru (Try Out)**

No	Bentuk	Aitem		Jumlah Aitem
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1.	Dukungan Emosi	1, 9, 17	2, 10, 18	6
2.	Dukungan Instrumental	3, 11, 19	4, 12, 20	6
3.	Dukungan Informasi	5, 13, 21	6, 14, 22	6
4.	Dukungan Persahabatan	7, 15, 23	6, 14, 22	6
Jumlah Aitem		12	12	24

### 3.6. Validitas dan Reliabilitas

Validitas didefinisikan sebagai kemampuan suatu tes atau skala yang menghasilkan data yang akurat saat menjalankan fungsi pengukurannya dan memberikan gambaran umum tentang variabel yang diukur (Azwar, 2021). Semakin kecil varians eror pengukurannya, maka angka yang dihasilkan dapat dipercaya dan dapat dikatakan alat tes tersebut semakin valid. Uji validitas menggunakan *Pearson Correlation Product Moment* dan dikoreksi dengan *part whole* supaya tidak *overlapping* pada aitem dan total.

Reliabilitas berarti adanya keandalan data yang mengacu pada konsistensi dan stabilitas aitem-aitem (Azwar, 2021). Reliabilitas digunakan untuk menentukan sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Uji reliabilitas dilakukan dengan koefisien *alpha cronbach*.

### 3.7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan metode korelasi *Product Moment Pearson* untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial guru dengan *self regulated learning* yang diolah menggunakan program SPSS.